

Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI

IRAWATI JUNAENI

Perbanas Institute, Economis and Business Faculty
Jakarta – Indonesia
ira.bwahyudi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel *Economic Value Added*, *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 sampai 2014, baik secara parsial maupun secara simultan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan 3 perusahaan makanan dan minuman yang dipublikasikan melalui website www.idx.co.id periode tahun 2010 sampai dengan 2014. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan regresi data panel dengan menggunakan metode *fixed effect* yang diproses dengan program *Eviews 8*. Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel EVA, ROA, DER dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji F disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel EVA, ROA, DER dan TATO terhadap harga saham.

Kata Kunci : Debt to Equity Ratio (DER), *Economic Value Added* (EVA), Harga Saham, *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO).

I. Pendahuluan

Semakin cepat dan kompleks perkembangan perekonomian dalam pembangunan suatu negara memerlukan dana investasi dalam jumlah yang tidak sedikit. Dana investasi tersebut bisa bersumber dari dalam negeri maupun luar negeri. Pasar modal merupakan sarana yang paling efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menggalang penerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor produktif (Kusumawardani, 2010). Pasar modal (bursa efek) memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Sonia, Bergitta., Zahroh, dan Azizah, 2014).

Salah satu instrument pasar modal yang mendorong perkembangan pasar modal di Indonesia adalah saham. Salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya permintaan saham dan penawaran saham adalah tingkat harga saham. Harga saham juga mencerminkan nilai dari suatu perusahaan karena jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor (Nurmalasari, 2008)

Dengan adanya EVA, manajemen dapat menetapkan tujuan internal perusahaan supaya tujuan berpedoman pada implikasi jangka panjang dan tidak hanya pada jangka pendeknya saja. EVA menurut beberapa ahli dianggap mempunyai kemampuan yang lebih baik daripada pengukur kinerja lainnya, karena EVA memperhitungkan biaya modal

ekuitas sehingga membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian pada penciptaan nilai perusahaan (Siti Badriah, 2011).

. *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio antara keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah aset keseluruhan, yang juga berarti merupakan suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki (Fauzan, 2009). Sedangkan menurut (Mardiyanto, 2009) menyatakan bahwa ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan salah satu bentuk dari rasio *leverage*, yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio DER dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total *shareholders' equity* yang dimiliki perusahaan dan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Mukhtaruddin dan Romalo, 2007). DER yang tinggi akan mempengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan, karena investor tidak tertarik pada saham yang menanggung terlalu banyak beban hutang.

Total Assets Turnover (TATO) merupakan salah satu bentuk dari rasio aktivitas, yang digunakan untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva yang berputar pada suatu periode atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *revenue*. Menurut Suwahyono, Rajio dan Oetomo, (2006) rasio perputaran total aktiva mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut.

Penelitian Sonia, Bergitta., Zahroh, dan Azizah (2014) dalam menganalisis pengaruh EVA, MVA, dan ROI menyimpulkan bahwa variabel EVA, MVA, dan ROI berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun

Damanik(2008) menyatakan bahwa EVA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, sehingga EVA kurang tepat untuk digunakan dalam memprediksi harga saham. Meita Rosy (2009) EVA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan penelitian Suciyati (2012) menyatakan bahwa variabel EVA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Kusumawardani, (2010) menyimpulkan bahwa variabel DER dan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sama halnya dengan penelitian Mukhtaruddin dan Romalo, (2007) pada perusahaan properti menemukan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh variabel DER dan ROA terhadap harga saham. Sedangkan menurut Damanik,(2008) variabel ROA dan DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dalam penelitian Suwahyono, Rajio dan Oetomo, (2006) dan Wicaksono dkk (2013) menyatakan bahwa variabel TATO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

II. Landasan Teori

Economic Value Added (EVA)

1. Pengertian EVA

Mengukur kinerja suatu perusahaan salah satunya dapat menggunakan metode *Economic Value Added (EVA)*, karena menurut Sartono (2010; 104) EVA memberikan pengukuran yang lebih baik atas nilai tambah yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. EVA merupakan tolak ukur kinerja keuangan yang berbasis nilai, yang menggambarkan jumlah absolut dari nilai pemegang saham (*shareholder value*) yang dapat dihasilkan (*created*) atau dirusak (*destroyed*) pada suatu periode tertentu (Damanik, 2008). Menurut Gitman, (2012; 520) *Economic Value Added (EVA)* adalah: "*Economic Value added is popular measure used by many firms to determine whether investment contributes positively to the owner's wealth: calculated by*

subtracting the cost of fund used to finance an investment from its after tax operating profit.” Sedangkan menurut Tunggal (2008;2) EVA adalah laba yang tertinggal setelah dikurangi dengan biaya modal (*cost capital*) yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba tersebut.

2. Penghitungan EVA

Menurut Davis, Charles E. dan Davis (2014; 554) *Economic Value Added* (EVA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EVA = \text{Net Operating Profit} - [\text{Invested Capital} \times \text{Weighted Average Cost of Capital}]$$

Return On Assets (ROA)

1. Pengertian ROA

Salah satu indikator profitabilitas perusahaan adalah *Return On Assets* (ROA). Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Menurut Gitman (2012 ; 81) “*ROA measures the overall effectiveness of management in generating profits with its available assets*”. Sedangkan menurut Hanafi M. Mamduh (2004 ;83) ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menjadi aset tersebut. *Return On Assets* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk beroperasi mampu memberikan laba kepada perusahaan, sedangkan apabila *Return On Assets* yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan perusahaan mengalami kerugian.

2. Penghitungan ROA

Menurut Gitman (2012 ; 81) *Return On Assets* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{EA}{\text{Total Assets}}$$

Debt To Equity Ratio (DER)

1. Pengertian DER

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan kelompok rasio *leverage*. Mukhtaruddin dan Mukhtaruddin dan Romalo (2007) Rasio DER dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total *shareholders' equity* yang dimiliki perusahaan. Menurut Brigham, Eugene F. dan Houston, (2001 ;86) *Debt To Equity Ratio* (DER) didefinisikan sebagai rasio total hutang terhadap total aktiva yang mengukur persentase dana yang disediakan oleh kreditur.

2. Penghitungan DER

Rumus rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) menurut Megginson, Smart, dan Graham (2010:44):

$$DER = \frac{\text{Long - term debt}}{\text{Stockholders' equity}}$$

Total Assets Turnover (TATO)

1. Pengertian TATO

Total Assets Turnover (TATO) merupakan kelompok rasio aktivitas. TATO adalah rasio yang dihitung dengan membagi penjualan dengan aktiva rata-rata, dan digunakan untuk mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut (Suwahyono, Rajio dan Oetomo, 2006).

2. Penghitungan TATO

Rumus *Total Assets Turnover* (TATO) menurut Suwahyono, Rajio dan Oetomo, (2006):

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva rata - rata}}$$

Harga Saham

Saham atau *stock* didefinisikan sebagai surat bukti atau tanda kepemilikan seseorang atau perseroan terbatas (Siamat, 2004;268) . Sedangkan menurut (Sunariyah, 2000;30) saham diartikan sebagai penyertaan modal dalam pemilikan suatu perseroan terbatas atau yang biasa disebut emiten. Harga saham adalah harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar-belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan. Maka dari itu investor harus mengetahui informasi mengenai pembentukan harga saham agar dapat mengambil keputusan untuk membeli ataupun menjual saham. Harga saham juga mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, karena jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Menurut Husnan, Saud dan Pudjiastuti (2004 ;151) mengemukakan bahwa harga saham adalah nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal di masa yang akan datang. Adapun harga saham diartikan sebagai harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar (Jogiyanto, 2008 ;143).

III. Perumusan Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H₁: *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap harga saham

H₂: *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham

H₃: *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham

H₄: *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap harga saham

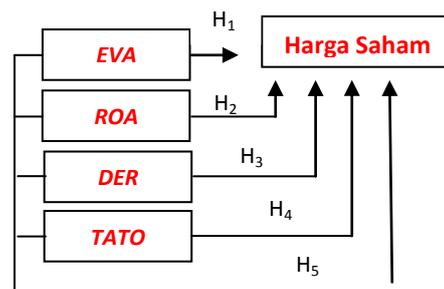
H₅: *Economic Value Added, Return On Assets, Debt To Equity Ratio, dan Total Assets Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham

Berdasarkan perumusan hipotesis, kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1

Kerangka Pemikiran

Pengaruh EVA, ROA, DER, dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI



III. Metode Penelitian

Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Economic Value Added* (EVA), *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham.

Populasi dan Sampel

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

dari tahun 2010 sampai dengan 2014 yang berjumlah 15 perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini adalah 3 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian yaitu perusahaan yang secara lengkap melaporkan laporan keuangannya dalam triwulan 1 sampai dengan triwulan 4 yang dinyatakan dalam mata uang rupiah selama periode 2010 sampai dengan 2014. Ketiga sampel tersebut adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, dan PT Prashida Aneka Niaga Tbk. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari sumbernya. Sumber data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman triwulan 1 sampai triwulan 4 periode 2010-2014 yang diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id serta harga saham historis perusahaan yang didapat dari www.finance.yahoo.com.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Data dokumentasi tersebut berupa: laporan keuangan dan harga saham triwulan 1 sampai triwulan 4 tahun 2010-2014.

IV. Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil data yang telah diolah untuk deskripsi objek penelitian dengan menggunakan variabel EVA, ROA, DER, TATO dan Harga Saham. Variabel objek penelitian yang

Metode Analisis Data

Untuk melihat seberapa besar EVA, ROA, DER, dan TATO sebagai variabel independen berpengaruh terhadap harga saham sebagai variabel dependen, maka digunakan metode analisis data kuantitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan bantuan *software Eview8* untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

Untuk menghasilkan estimator yang baik sehingga tidak terjadi kesalahan dalam regresi linier berganda, maka sebelum dilakukan pengujian model regresi berganda harus memenuhi model regresi data panel yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*, dan tiga uji model regresi data panel yaitu uji *chow*, uji *lagrange multiplier*, dan uji *hausman*. Bentuk model persamaan regresi berganda yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = c + X_1 \text{ EVA} + X_2 \text{ ROA} + X_3 \text{ DER} + X_4 \text{ TATO}$$

Dimana:

Y = Harga Saham

c = konstanta

EVA = *Economic Value Added*

ROA = *Return On Assets*

DER = *Debt To Equity Ratio*

TATO = *Total Assets Turnover*

X₁₋₄ = koefisien regresi masing-masing variabel

digunakan untuk menunjukkan nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil data deskriptif yang telah diolah dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	HS	EVA	ROA	DER	TATO
Mean	8.410333	24.07823	0.040900	1.146450	0.914000
Median	5.415000	24.30450	0.036500	1.058000	0.776000
Maximum	31.65000	28.00600	0.114000	2.400000	2.958000
Minimum	0.080000	18.10700	-0.045000	0.560000	0.201000
Std. Dev.	9.613050	2.195164	0.029506	0.456357	0.567850
Skewness	1.206380	-0.487522	0.151907	0.848451	1.161863
Kurtosis	3.208761	2.883471	3.583401	3.167627	4.467061
Jarque-Bera	14.66248	2.410723	1.081650	7.268931	18.87991
Probability	0.000655	0.299584	0.582268	0.026398	0.000079
Sum	504.6200	1444.694	2.454000	68.78700	54.84000
Sum Sq. Dev.	5452.233	284.3060	0.051365	12.28746	19.02475
Observations	60	60	60	60	60
Cross Sections	3	3	3	3	3

Sumber : Data diolah dari Lap Keuangan 2010 - 2014

Economic Value Added (EVA) (X₁)

Menurut (Gatot Wjayanto, 2011) apabila $EVA > 0$, berarti EVA positif yang menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah pada perusahaan, pada penelitian ini, EVA memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 18.10700 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 28.00600. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian, secara umum EVA dalam penelitian ini mengalami peningkatan yang menunjukkan terjadi nilai tambah perusahaan. Standar deviasi EVA sebesar 2.195164 dengan nilai rata-rata EVA sebesar 24.07823.

Return On Assets (ROA) (X₂)

Rasio Return on Assets ini berguna untuk mengukur seberapa efisiensinya suatu

perusahaan untuk dapat mengubah uang yang digunakan untuk membeli aset menjadi laba bersih.

Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih efektif dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan jumlah laba bersih yang lebih besar. ROA akan sangat bermanfaat apabila dibandingkan dengan perusahaan yang bergerak di industri yang sama, karena industri yang berbeda akan menggunakan aset yang berbeda dalam menjalankan operasionalnya. Misalnya, perusahaan pertambangan harus menggunakan peralatan yang besar dan mahal, sementara perusahaan perangkat lunak (software house) hanya menggunakan komputer dan server dalam menjalankan bisnisnya. Pada penelitian ini, perusahaan manufaktur menghasilkan

Variabel ROA dengan nilai terkecil (minimum) sebesar -0.045000 dan nilai terbesar (maksimum) pada sebesar 0.114000. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian secara umum ROA dalam penelitian ini mengalami peningkatan dalam laba bersih. Standar deviasi ROA sebesar 0.029506 dengan nilai rata-rata ROA sebesar 0.040900.

Debt to Equity Ratio (DER) (X3)

Debt to Equity Ratio atau DER adalah rasio keuangan utama dan digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio ini juga merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya. Semakin tinggi nilai DER berarti perusahaan besar kewajibannya, semakin tinggi risiko perusahaan. Variabel DER memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0.560000 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 2.400000. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian secara umum DER dalam penelitian ini cukup tinggi, hutang perusahaan dalam penelitian ini berisiko. Standar deviasi DER sebesar 0.456357 dengan nilai rata-rata DER sebesar 1.146450.

Total Assets Turnover (TATO) (X4)

Kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai TATO maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan. Variabel TATO memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0.201000 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 2.958000. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian, secara umum TATO dalam penelitian ini mengalami peningkatan. Standar deviasi TATO sebesar 0.567850 dengan nilai rata-rata TATO sebesar 0.914000.

Harga Saham (Y)

Saham merupakan kertas yang menunjukkan hak pemilik kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut dan berbagai kondisi untuk melaksanakan hak tersebut. Harga Saham memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 0.080000 dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 31.65000. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian, secara umum harga saham dalam penelitian ini mengalami peningkatan. Standar deviasi harga saham sebesar 9.613050 dengan nilai rata-rata sebesar 8.410333.

Model Terdapat tiga jenis model regresi data panel, yang akan digunakan dalam penelitian hanya menggunakan Common Effect Model dan Fixed Effect Model. Untuk menentukan estimasi terbaik akan dilakukan melalui beberapa pengujian, diantaranya adalah uji Chow-test untuk memilih antara The Common Effect atau The Fixed Effect, uji Lagrange Multiplier (LM) untuk memilih antara The Common Effect atau The Random Effect, dan uji Hausman untuk memilih antara The Fixed Effect atau The Random Effect. Regresi Data Panel

1. Model *Common Effect*

Tabel 2 Perhitungan Estimasi Common Effect

Dependent Variable: HS
Method: Panel Least Squares
Date: 12/14/15 Time: 14:17
Sample: 2010Q1 2014Q4
Periods included: 20
Cross-sections included: 3
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EVA	-0.370181	0.591998	-0.625308	0.5344
ROA	105.2766	43.55825	2.416914	0.0190
DER	9.502592	2.359813	4.026841	0.0002
TATO	-4.057553	2.132991	-1.902284	0.0624
C	5.832180	14.30904	0.407587	0.6852
R-squared	0.343672	Mean dependent var		8.410333
Adjusted R-squared	0.295939	S.D. dependent var		9.613050
S.E. of regression	8.066152	Akaike info criterion		7.092886
Sum squared resid	3578.455	Schwarz criterion		7.267414
Log likelihood	-207.7866	Hannan-Quinn criter.		7.161153
F-statistic	7.199880	Durbin-Watson stat		0.369867
Prob(F-statistic)	0.000098			

Sumber : Data diolah dari lap keuangan 2010 - 2014

Pengujian dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dari masing-masing variabel, data yang signifikan memenuhi syarat jika nilai probabilitasnya kurang dari atau sama dengan $\alpha = 5\%$ (0,05). Berdasarkan hasil perhitungan estimasi *common effect* nilai probabilitas EVA dan TATO sebesar 0.5344 dan 0.0624, sehingga EVA dan TATO menunjukkan hasil probabilitas yang tidak signifikan. Sedangkan variabel ROA dan DER menunjukkan hasil probabilitas yang signifikan yaitu sebesar 0.0190 dan 0.0002.

2. Model *Fixed Effect*

Tabel 3 Perhitungan Estimasi Fixed Effect

Dependent Variable: HS
Method: Panel Least Squares
Date: 12/14/15 Time: 14:18
Sample: 2010Q1 2014Q4
Periods included: 20
Cross-sections included: 3
Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EVA	0.716321	0.558095	1.283511	0.2049
ROA	-6.463663	32.37538	-0.199648	0.8425
DER	2.472741	1.715283	1.441593	0.1553
TATO	-1.159819	1.870233	-0.620147	0.5378
C	-10.34785	12.78628	-0.809293	0.4220

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.736783	Mean dependent var	8.410333
Adjusted R-squared	0.706985	S.D. dependent var	9.613050
S.E. of regression	5.203628	Akaike info criterion	6.245870
Sum squared resid	1435.121	Schwarz criterion	6.490210
Log likelihood	-180.3761	Hannan-Quinn criter.	6.341445
F-statistic	24.72579	Durbin-Watson stat	0.417565
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah

Pengujian dilakukan dengan melihat nilai probabilitas dari masing-masing variabel, data yang signifikan memenuhi syarat jika nilai probabilitasnya kurang dari atau sama dengan $\alpha = 5\%$ (0,05). Berdasarkan hasil perhitungan estimasi *fixed effect* nilai probabilitas EVA, ROA, DER dan TATO sebesar 0.2049, 0.8425, 0.1553, dan 0.5378 sehingga EVA, ROA, DER dan TATO menunjukkan hasil probabilitas yang tidak signifikan.

Pemilihan Model Regresi Data Panel Terbaik

1. Uji *Chow*

Tujuan dari uji *chow* adalah untuk mengetahui apakah model *common effect* lebih baik jika dibandingkan dengan model *fixed effect*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik F atau *chi-square*. Berikut adalah hipotesis yang digunakan dalam pengujian:

H_0 : Model mengikuti model *common effect*

H_1 : Model mengikuti model *fixed effect*

Alpha: (0,05) atau 5% Ketentuan: Tolak H_0 jika nilai F test maupun Chi-Square < 5%.

Tabel 4 . Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	39.577415	(2,53)	0.0000
Cross-section Chi-square	54.820936	2	0.0000

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil uji *Chow* diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas dari uji F sebesar 0,0000 dan *Chi-square* sebesar 0,0000 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$. Dengan demikian hipotesis yang digunakan adalah H_0 : ditolak dan H_1 :

diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *fixed effect* lebih baik jika dibandingkan dengan *common effect*.

Hasil Regresi Data Panel

Berdasarkan data dari hasil *fixed effect*, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:
 $Y = -10.34785 + 0.716321 \text{ EVA} - 6.463663 \text{ ROA} + 2.472741 \text{ DER} - 1.159819 \text{ TATO}$
 Dimana:
 Y = Harga Saham

terhadap variabel dependen secara parsial. Suatu variabel independen dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai probabilitas masing-masing variabel independen (*p-value*) $< \alpha$. Hasil pengujian tersebut adalah:

Uji Hipotesis :

1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh

Tabel 5. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EVA	0.716321	0.558095	1.283511	0.2049
ROA	-6.463663	32.37538	-0.199648	0.8425
DER	2.472741	1.715283	1.441593	0.1553
TATO	-1.159819	1.870233	-0.620147	0.5378
C	-10.34785	12.78628	-0.809293	0.4220

Sumber : Data Diolah

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap harga saham

Pada variabel EVA diperoleh hasil t-statistik sebesar 1.283511 dengan nilai probabilitas 0.2049 lebih besar dari tingkat signifikan sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan H₀₁: diterima bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara EVA terhadap Harga Saham. H₁ : Ditolak

H₂: *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham

Untuk variabel ROA, diperoleh hasil t-statistik sebesar -0.199648 dengan nilai probabilitas 0.8425 lebih besar dari tingkat signifikan sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan H₀₂: diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara ROA terhadap Harga Saham. H₂ : Ditolak

H₃: *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham

Untuk variabel DER, hasil t-statistik yang diperoleh adalah sebesar 1.441593 dengan nilai probabilitas 0.1553 lebih besar dari tingkat signifikan sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan H₀₃: diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DER terhadap Harga Saham. H₃ : Ditolak

H₄: *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap harga saham

Untuk variabel TATO, hasil t-statistik yang diperoleh adalah sebesar -0.620147 dengan nilai probabilitas 0.5378 lebih besar dari tingkat signifikan sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan H₀₄: diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DER terhadap Harga Saham. H₄ : Ditolak

Dari hasil analisis regresi diatas dapat dilihat bahwa dari keempat variabel independen yaitu, EVA, ROA, DER, dan TATO tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini dikarenakan nilai signifikasi t variabel lebih besar dari nilai alpha sebesar 0,05 atau 5%.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Dengan Hipotesis :

H₅: *Economic Value Added, Return On Assets, Debt To Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham

Dengan ketentuan jika nilai probabilitas F-statistik < 5%. Hasil pengujian tersebut adalah:

Tabel 6. Hasil Uji F

R-squared	0.736783	Mean dependent var	8.410333
Adjusted R-squared	0.706985	S.D. dependent var	9.613050
S.E. of regression	5.203628	Akaike info criterion	6.245870
Sum squared resid	1435.121	Schwarz criterion	6.490210
Log likelihood	-180.3761	Hannan-Quinn criter.	6.341445
F-statistic	24.72579	Durbin-Watson stat	0.417565
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data diolah

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai prob(F-statistik) adalah sebesar 0,000000 lebih kecil dibandingkan dengan alpha 0,05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan H_5 diterima, terdapat pengaruh yang signifikan antara EVA, ROA, DER dan TATO secara simultan terhadap Harga Saham.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent dependen.

Hasil *adjusted R-squared* diperoleh nilai sebesar 0,706985 atau kemampuan EVA, ROA, DER dan TATO dalam menjelaskan Harga Saham sebesar 70,70%. Sedangkan sisanya sebesar 29,30% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang berada diluar model penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. H_1 : Ditolak, Variabel *Economic Value Added* (EVA) secara parsial

tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010 sampai dengan 2014.

2. H_2 : Ditolak, Variabel *Return On Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010 sampai dengan 2014.

3. H_3 : Ditolak, Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010 sampai dengan 2014.

4. H_4 : Ditolak, Variabel *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010 sampai dengan 2014.

5. H_5 : Diterima, Variabel EVA, ROA, DER dan TATO secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang bergerak di sektor makan dan

minuman yang terdaftar di BEI periode 2010 sampai dengan 2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Houston, J. F. (2001). *MANAJEMEN KEUANGAN*. Jakarta: SALEMBA EMPAT. Retrieved from SALEMBA EMPAT
- Damanik, M. V. (2008). Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Analisis Fundamental terhadap Harga Saham (Studi pada Sektor Industri Perdagangan Retail). *Jurnal Akuntansi, UNIVERSITAS GUNADARMA*.
- Davis, Charles E. dan Davis, E. (2014). *MANAGERIAL ACCOUNTING* (2ND ed.). UNITED STATES OF AMERICA.
- Fauzan, M. (2009). Pengaruh Economic Value Added (EVA), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Debt Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham pada Perusahaan Industri Real Estate dan Property di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis, 1 Nomor 3*.
- Gitman, L. J. & C. J. Z. (2012). *Principles of Managerial Finance* (13 th). Global Edition: Pearson International Edition.
- Hanafi M. Mamduh. (2008). *Manajemen Keuangan*. (1 cetakan). Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Saud dan Pudjiastuti, E. (2004). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan* (Keempat). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (KELIMA). Yogyakarta: BPFE.
- Kusumawardani, A. (2010). Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA pada Harga Saham dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Periode 2005-2009. *Jurnal Akuntansi, UNIVERSITAS GUNADARMAAKUNTANSI*. Retrieved from UNIVERSITAS GUNADARMA
- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT GRASINDO.
- Meita Rosy. (2009). Analisis Pengaruh antara Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2008. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Universitas Gunadarma*. Retrieved from Universitas Gunadarma
- Mukhtaruddin dan Romalo, D. K. (2007). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity

- (ROE), Return on Investment (ROI), Debt to Equity Ratio (DER), dan Book Value (BV) per Share terhadap Harga Saham Properti di BEJ. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 1 NO.1, 69–77. Retrieved from www.library.upnvj.ac.id
- Nurmalasari, I. (2008). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008. Penelitian. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Universitas Gunadarma*. Retrieved from Universitas Gunadarma
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4 th). Yogyakarta: BPFE.
- Siamat, D. (2004). *Manajemen Lembaga Keuangan* (Keempat). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siti Badriah. (2011). Analisis Hubungan Economic Value Added (EVA) dengan Market Value Added (MVA) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi dan Telekomunikasi yang terdaftar dalam LQ-45. *Jurnal Akuntansi, UNIVERSITAS GUNADARMA*. Retrieved from UNIVERSITAS GUNADARMA
- Sonia, Bergitta., Zahroh, dan Azizah, D. F. (2014). Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), dan Return on Investment (ROI) terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *E-Student Journal : Universitas Brawijaya Malang*, 9 Nomor 1.
- Suciyati, T. (2012). Pengaruh ROA, ROE, NPM, EPS, dan EVA terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi, UNIVERSITAS GUNADARMA*. Retrieved from Universitas Gunadarma
- Sunariyah. (2000). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Kedua). Yogyakarta: UMP YPP YKPN.
- Suwahyono, Rajio dan Oetomo, H. W. (2006). Analisis Pengaruh Beberapa Variabel Fundamental Keuangan Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekuitas*, 10 Nomor 3.
- Tunggal, A. W. (2008). *Memahami Konsep EVA (Economic Value Added) Teori, Soal, dan Kasus*. Jakarta: Havarindo.
- Wicaksono, A. H. (2013). Pengaruh Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Total Assets Turnover, Return On Equity, Suku Bunga, Kurs Valuta Asing, Inflasi, dan Kas Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Profita*, 1 Nomor 4.
- Wjayanto, G. (2011). Suatu Terobosan Baru dalam

Pengukuran Kinerja Perusahaan.
Jurnal Manajemen Usahawan
Indonesia, 12.

www.finance.yahoo.com diakses Juli
2015

www.idx.co.id diakses Juli 2015